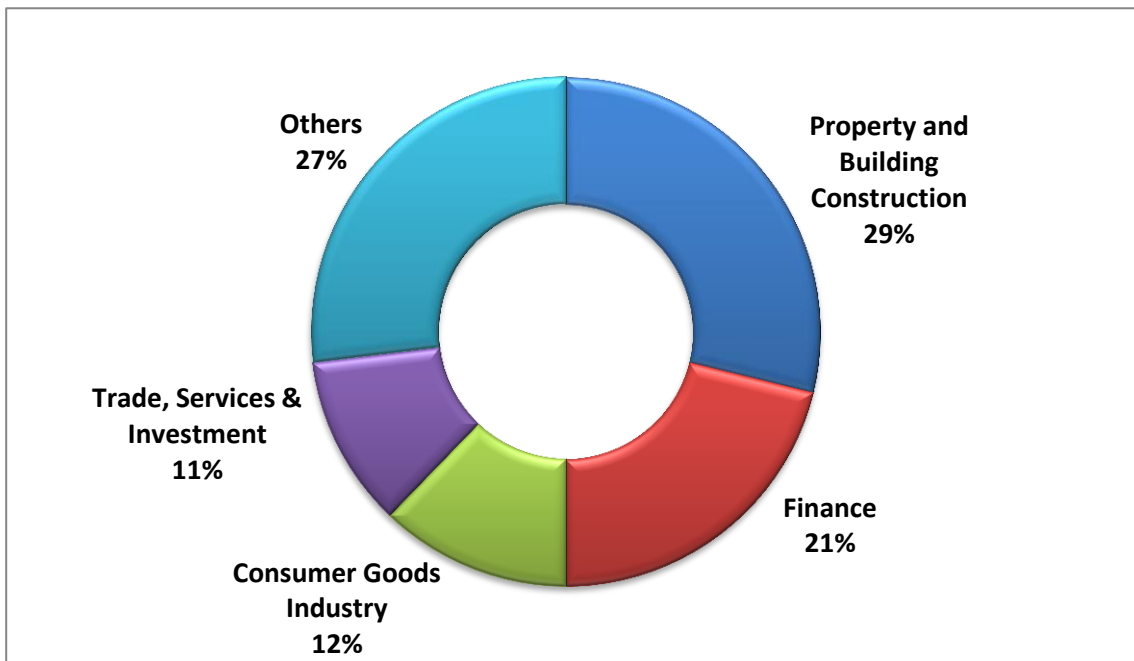
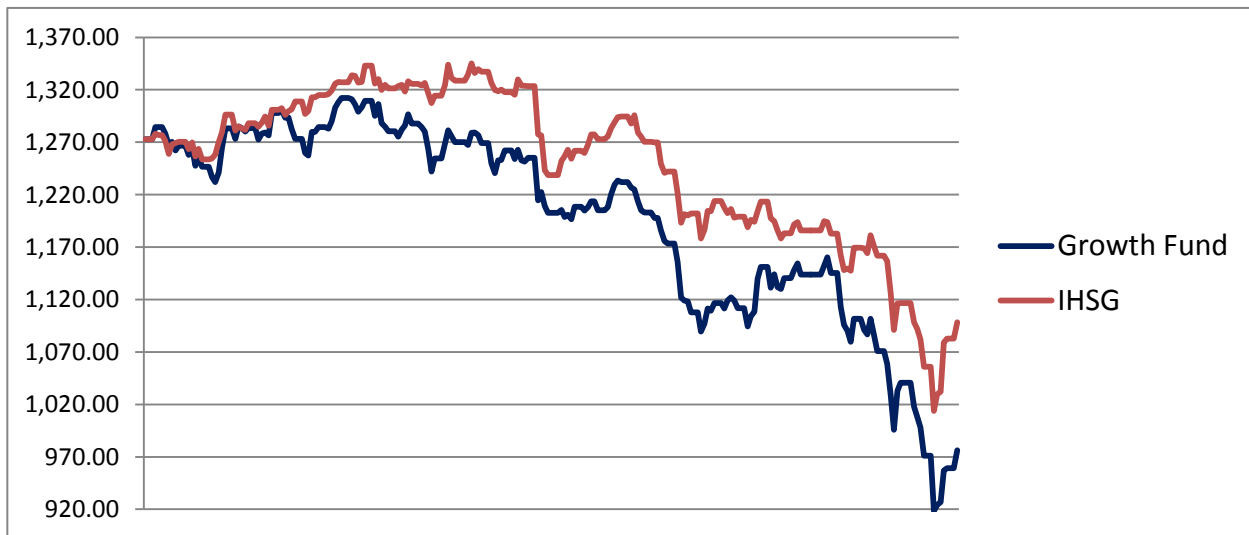


Awal Penawaran 11 Maret 2008

Kinerja Reksa Dana

	NAB/Units (Rp)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YoY	YtD
Emco Growth Fund	976.37	-11.38	-18.84	-25.60	-27.17	-23.29
IDX	4,509.61	-6.10	-13.55	-17.26	-12.21	-13.72

Emco Growth Fund VS IHSG 30 Desember 2014 – 31 Agustus 2015



MARKET REVIEW

Dalam diskusi dengan wartawan di Istana hari Senin (31/8), Presiden Jokowi memaparkan data indikator ekonomi Indonesia saat ini dibandingkan dengan indikator ekonomi saat krisis moneter 1998 dan krisis finansial 2008. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan II-2015, meski tak sesuai target, namun masih mencapai 4,67% *year on year*. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2008 di mana ekonomi hanya tumbuh 4,12% apa lagi dibandingkan dengan krisis moneter 1998 di mana ekonomi negatif (-13,10%). Kondisi inflasi saat ini pun menurut Presiden masih terkendali. Saat krisis moneter (krismon) 1998 inflasi membubung 82,5% dan saat krisis finansial 2008 inflasi mencapai 12,14%. Sementara pada triwulan II-2015 lalu, inflasi jauh lebih rendah yakni sebesar 7,26%. Seperti tampak pada data yang dipaparkan Presiden, depresiasi rupiah (posisi terendah) di tahun 1998 mencapai 197%, dan di tahun 2008 mencapai 34,86%. Sementara depresiasi rupiah yang terjadi belakangan ini, hanya 14,03%. Cadangan devisa Indonesia sekarang ini juga lebih tinggi. Saat krismon 1998, cadangan devisa Indonesia hanya US\$ 17,4 miliar, dan di tahun 2008 cadangan devisa kita sebesar US\$ 80,2 miliar. Pada akhir Juli 2015, cadangan devisa kita sudah mencapai US\$ 107,6 miliar. Namun, total utang luar negeri, yang mencakup utang pemerintah dan swasta, kini memang lebih tinggi dibanding sebelumnya. Akhir kuartal II-2015 lalu, total utang luar negeri mencapai US\$ 304,3 miliar. Posisi utang luar negeri ini jauh lebih tinggi dibanding tahun 2008 yang sebesar US\$ 155,08 miliar dan tahun 1998 sebesar US\$ 150,8 miliar. Presiden Jokowi lantas membandingkan rasio kredit bermasalah (*non performing loan /NPL gross*) perbankan yang triwulan II-2015 lalu hanya 2,6%. Ini jauh lebih rendah dibandingkan NPL tahun 2008 yang sebesar 3,8% apa lagi dibandingkan 1998 di mana NPL *gross* perbankan melejit hingga 60%. Melihat berbagai indikator ekonomi makro ini, Presiden Jokowi optimistis, ekonomi Indonesia tidak akan jatuh ke tubir krisis seperti krisis 2008 dan krisis moneter 1998. Sedangkan dalam artikel Bisnis Indonesia hari Selasa (1/9), Kinerja reksa dana saham pada Agustus yang terkoreksi cukup dalam hingga -6,75% menyeret kinerja reksa dana saham sepanjang tahun berjalan hingga -17,56%. Berdasarkan data Infovesta Utama, *return* reksa dana saham sepanjang Agustus terkoreksi paling dalam dibandingkan kinerja reksa dana lainnya. Reksa dana saham mencatat *return* -6,75% atau *underperform* dari indeks harga saham gabungan (IHSG) yang -6,10%. Adapun, reksa dana campuran mencatatkan *return* -3,82% dan reksa dana pendapatan tetap -0,70%. Bila dibandingkan dengan kinerja bulan sebelumnya, kinerja reksa dana saham pada Agustus ini bisa dikatakan turun cukup dalam. Pada Juli, *return* reksa dana saham tercatat -2,20%. Kinerja reksa dana saham terkoreksi paling dalam pada Juni 2015, yakni sekitar -7,17%. Pada sisi Ekonomi Makro, Negara China men-“devaluasi” mata uangnya pada bulan Agustus 2015 untuk menstimulasi aktivitas ekonomi dan mendukung internasionalisasi yuan. Sementara itu pelemahan yuan dan berbagai mata uang lain serta risalah rapat *the Fed* yang dianggap “*dovish*” menurunkan peluang kenaikan *Fed rate* di bulan September 2015. Di lain pihak pasar keuangan Malaysia menghadapi tekanan berat akibat kombinasi kejatuhan harga minyak, normalisasi kebijakan moneter AS, skandal keuangan, serta profil ULN yang relatif tidak sehat.

MENGENAI REKSA DANA EMCO GROWTH FUND

Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Reksa Dana Saham yang di kelola oleh PT. Emco Asset Management dan disimpan di Bank Kustodi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Kebijakan Investasi Reksa Dana Emco Growth Fund adalah berinvestasi pada saham-saham yang berkapitalisasi pasar lebih dari Rp 1 (Satu) Triliun. Biaya yang dibebankan dalam Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Management Fee dan Kustodian Fee, sedangkan yang biaya yang dikenakan kepada nasabah adalah biaya pembelian, pengalihan dan biaya penjualan kembali. Minimum pembelian dalam Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Rp 1.000.000 dan pembelian selanjutnya Rp 500.000.

MENGENAI MANAJER INVESTASI

PT. Emco Asset Management telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No KEP.10/BL/MI/2011 tanggal 12 Desember 2011. PT. Emco Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. Emco Asset Management sebagai bagian dari Emco Group didukung penuh dan dikendalikan oleh Tim Manajer Investasi yang berdedikasi, terlatih dengan baik dan bekerja secara profesional serta berpengalaman dibidang Pasar Modal dan Pasar Uang dengan berorientasi pada riset dan nilai fundamental perusahaan serta teknikal analisis dan kuantitatif analisis yang didukung oleh prasarana dan pelayanan terbaik.

DISCLAIMER

Seluruh informasi, keterangan, yang disampaikan melalui media elektronik (“e-mail”) ataupun dalam bentuk hardcopy dari PT. Emco Asset Management (“Dokumen”) hanya merupakan informasi dan/atau keterangan yang tidak dapat diartikan sebagai suatu saran/advise bisnis tertentu, karenanya Dokumen tersebut tidak bersifat mengikat.

Informasi dan berita diatas kami peroleh berdasarkan sumber-sumber yang kami yakini dapat diandalkan dan dipercaya, tetapi kami tegaskan bahwa kami tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin, serta tidak mempunyai kewajiban untuk kelengkapan, akurasi dan ketepatan mengenai informasi dan berita diatas. Pengungkapan pendapat yang terkandung dalam informasi dan berita diatas murni merupakan pendapat PT. Emco Asset Management dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Informasi dan berita diatas hanya ditujukan sebagai informasi bagi nasabah dan tidak dapat dianggap sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Informasi dan berita diatas bukan dan tidak boleh ditafsirkan sebagai tawaran ataupun ajakan untuk membeli, berlangganan, dan menjual efek.

Segala hal yang berkaitan dengan diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen tersebut sebagai pengambilan keputusan bisnis dan/atau investasi merupakan tanggung jawab pribadi atas segala risiko yang mungkin timbul. Sehubungan dengan risiko dan tanggung jawab pribadi atas Dokumen, pengguna dengan ini menyetujui untuk melepaskan segala tanggung jawab dan risiko hukum kepada PT. Emco Asset Management atas diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen.

Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa datang.

Reksa Dana Emco Mantap, Reksa Dana Emco Growth Fund, Reksa Dana Emco Terproteksi Syariah, Reksa Dana Emco Terproteksi, Reksa Dana Emco Terproteksi II, Reksa Dana Emco III DE, Reksa Dana Emco IV, Reksa Dana Emco V, Reksa Dana Emco VI, Reksa Dana Emco VII, Reksa Dana Emco VIII, dan Reksa Dana Emco Barokah Syariah tidak termasuk dalam instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.